

**ABSTRAK****GAMBARAN KECERDASAN INTERPERSONAL REMAJA DI TANGERANG**

Giona Yosiana  
Program Studi Psikologi

Kenakalan remaja merupakan hal yang sering ditemui di dalam kehidupan sehari-hari, tidak jarang kenakalan remaja yang terjadi tentu menelan banyak korban. Aksi kenakalan remaja tersebut merupakan cerminan dari perilaku agresif di mana remaja yang menunjukkan perilaku agresif merupakan remaja yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran kecerdasan interpersonal pada remaja di Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif-deskriptif dengan teknik *random sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 200 orang yang berusia 13-18 tahun dan berdomisili di Tangerang. Alat ukur dimodifikasi dari Pratomo (2020) dengan reliabilitas ( $\alpha$ ) 0,913 dan 23 aitem dengan nilai valid ( $r$ ) 0,306-0,822. Teknik analisis data yang digunakan adalah frekuensi, kategorisasi, z-score, dan tabulasi silang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja di Tangerang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi (54,5%). Selanjutnya, dimensi dominan dari kecerdasan interpersonal remaja di Tangerang adalah *social insight*. Berdasarkan data penunjang, diketahui bahwa remaja yang memiliki kedekatan hubungan dengan keluarga dan remaja yang tidak pernah mengalami kerusakan otak memiliki kecerdasan interpersonal tinggi.

Kata kunci: kecerdasan interpersonal, remaja, Tangerang

**ABSTRACT**

**THE DESCRIPTION OF INTERPERSONAL INTELLIGENCE IN ADOLESCENTS  
IN TANGERANG**

Giona Yosiana  
Psychology Study Program

*Juvenile delinquency is something that is often encountered in everyday life, it is not uncommon for juvenile delinquency to occur, of course, to claim many victims. The juvenile delinquency action is a reflection of aggressive behavior where adolescents who exhibit aggressive behavior are adolescents who have low interpersonal intelligence. The purpose of this study is to see the description of interpersonal intelligence in adolescents in Tangerang. This research is a descriptive-quantitative research with random sampling technique. The sample of this study was 200 people aged 13-18 years and domiciled in Tangerang. The measuring tool was modified from Pratomo (2020) with a reliability ( $\alpha$ ) of 0.913 and 23 items with a valid value ( $r$ ) of 0.306-0.822. Data analysis techniques used are frequency, categorization, z-score, and cross-tabulation. The results of this study indicate that adolescents in Tangerang have high interpersonal intelligence (54.5%). Furthermore, the dominant dimension of adolescent interpersonal intelligence in Tangerang is social insight. Based on supporting data, it is known that adolescents who have close relationships with family and adolescents who have never experienced brain damage have high interpersonal intelligence*

*Keywords: Interpersonal Intelligence, Teenagers, Tangerang*